

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Pada bulan April 2024 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **0,22%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **106,69%**.
Tingkat inflasi tahun kalender April 2024 sebesar **1,98%** dan untuk tingkat inflasi year on year (April 2024 terhadap April 2023) sebesar **3,70%**.
- a). Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: bawang merah, angkutan antar kota, kentang, emas perhiasan, beras, ayam hidup, tarif kendaraan travel, belut, nasi dengan lauk dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, cabai hijau, daging ayam ras, buncis, terong, tomat, kangkung, semangka, cabai rawit dan bayam.
- Pada bulan Mei 2024 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **0,22%** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) **106,93%**.
Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan Mei 2024 sebesar **2,21%** dan untuk laju inflasi year on year (Mei 2024 terhadap Mei 2023) sebesar **3,83%**.
- b). Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi antara lain : cabai merah, beras, daging ayam ras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), bawang merah, emas perhiasan, gula pasir, sate, jeruk nipis/limau dan Sigaret Kretek Tangan (SKT). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif kendaraan travel, belut, kentang, udang basah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ayam hidup, ikan dencis, jengkol dan cabai hijau.
- Pada bulan Juni 2024 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **0,22%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **107,17%**.
Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan Juni 2024 sebesar **2,44%** dan untuk laju inflasi year on year (Juni 2024 terhadap Juni 2023) sebesar **3,92%**.
- c). Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi antara lain : cabai merah, kontrak rumah, udang basah, bayam, bubur, angkutan antar kota, beras, labu siam/jipang, ikan tongkol/ikan ambu-ambu dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, bawang merah, kentang, ayam hidup, belut, gula pasir, tomat, jengkol, popok bayi sekali pakai/ diapers dan nangka muda.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Cabe merah mengalami kenaikan harga karena faktor alam, yaitu daerah sentra produksi mengalami gagal panen akibat erupsi gunung Marapi. Kondisi ini dipersulit dengan terbatasnya jumlah pasokan cabe merah dari luar Sumatera Barat.
- b). Naiknya harga beras medium (Beras SPHP). Hal ini sejalan dengan kebijakan dari Badan Pangan Nasional dalam menetapkan relaksasi harga beras SPHP dari HET Rp.11.500,-/Kg menjadi Rp.13.500,-/Kg yang berlaku sejak bulan Mei 2024.
- c). Turunnya harga daging ayam dipengaruhi oleh turunnya permintaan, karena pada pertengahan bulan Juni 2024 bertepatan dengan perayaan Hari Raya Idul Adha, sehingga kebutuhan masyarakat akan daging ayam disubstitusi dengan daging Qurban (daging sapi dan daging kambing).
- d). Gula pasir juga mengalami penurunan sebab bulan Mei sudah memasuki masa panen dan giling di industri gula, sehingga dapat mengoreksi harga gula konsumsi di pasar.
- e). Serentaknya panen di daerah sentra produksi membuat harga tomat anjlok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Melakukan kegiatan pemantauan harga dan ketersediaan barang pokok setiap hari.
- b). Melakukan publikasi harga pangan di Pasar Bawah setiap hari melalui media sosial.
- c). Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah bersama Kemeterian Dalam Negeri secara rutin setiap minggunya.
- d). Melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan beras dari Badan Pangan Nasional untuk 4876 keluarga yang membutuhkan guna mengantisipasi kenaikan harga menjelang lebaran.
- e). Melaksanakan kegiatan bazar murah yang diinisiasi oleh Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Bukittinggi dari tanggal 30 Maret 2024 s/d 3 April 2024 guna memberikan kemudahan kepada warga untuk mendapatkan kebutuhan pokok jelang lebaran Idul Fitri 1445 H.
- f). Melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak Nasional pada hari Senin tanggal 1 April 2024.
- g). Melaksanakan kegiatan High Level Meeting (HLM) TPID Kota Bukittinggi terkait langkah-langkah pengendalian inflasi menyambut hari raya Idul Fitri 1445 H pada hari Rabu tanggal 3 April 2024.
- h). Melaksanakan kegiatan monitoring harga pasar sebagai tindak lanjut dari hasil High Level Meeting (HLM) TPID pada hari Rabu tanggal 3 April 2024.
- i). Menyalurkan bantuan sosial Rp. 2.4 milyar lebih untuk 4.333 RTS pada hari Rabu tanggal 17 April 2024.
- j). Melaksanakan dialog interaktif di Radio Republik Indonesia Kantor Bukittinggi untuk memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat terkait upaya pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi bersama Kepala BPS dan Pemerintah Kota Bukittinggi pada hari Rabu tanggal 24 April 2024.
- k). Menyerahkan bantuan sosial tambahan sembako dan Program Keluarga Harapan triwulan II untuk 1302 KPM Bukittinggi di Balairung rumah dinas Walikota pada hari Senin tanggal 29 April 2024.

- l). Menyerahkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan Murni Tahap III triwulan II kepada 602 KPM di Bukittinggi melalui Dinas Sosial pada tanggal 10 Mei 2024.
- m). Melaksanakan launching Program Tabungan Utsman tahun 2024 di kantor pusat BPRS Jam Gadang pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024. Program ini dapat membantu permodalan masyarakat Kota Bukittinggi dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
- n). Menyalurkan bantuan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) periode Juni tahun 2024 dimulai tanggal 20 hingga 26 Juni 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Perlu upaya penguatan koordinasi dengan daerah penghasil komoditas pertanian.
- b). Perlu melaksanakan dan melaksanakan kegiatan penanaman gerakan menanam.
- c). Perlunya dilakukan kegiatan pemberian bantuan transportasi dari APBD Kota Bukittinggi.
Agar Pemerintah Kota Bukittinggi mengalokasikan Belanja Tidak Terduga dan
- d). belanja untuk Operasi Pasar pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Melakukan sidak secara berkala ke lokasi pengumpul dan distributor bahan pangan sebagai antisipasi terjadinya penimbunan barang.
- b). Melakukan pemantauan atas harga pangan.
- c). Mengintensifkan pelaksanaan operasi pasar atau pangan murah.
- d). Menambah jumlah cadangan pangan.
- e). Mendorong peningkatan produktivitas hasil pertanian.
- f). Menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan
- g). Melakukan koordinasi rutin.